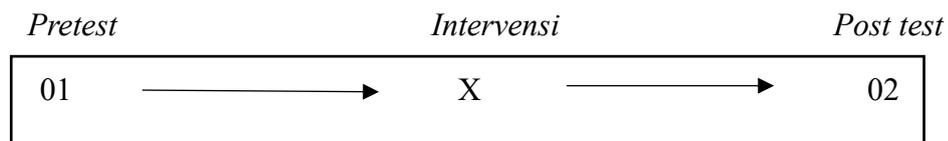


BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yaitu mengandung realitas dan fenomena dapat di kategorikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan terdapat hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian dilakukan *metode pra eskperimental design* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest* yaitu dalam rancangan ini juga tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah melakukan observasi pertama (pretest) dengan menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Program). Penelitian dilakukan didesa Larangan 2024 dengan rancangan ini dapat digambarkan:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

01 : Observasi skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe dan *foot massage*

X : Perlakuan (*Pemberian kompres jahe dan foot massage*)

02 : Observasi tingkat nyeri setelah dilakukan pemberian kompres jahe dan *foot massage*

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengambilan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data ada dua yang pertama lembar observasi karakteristik responden untuk mengetahui umur dan jenis kelamin responden. Kedua lembar observasi skala nyeri yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri sebelum serta sesudah dilakukan kompres jahe dan *foot massage* sebagai pedoman dalam melakukan kompres jahe dan *foot massage* agar seluruh responden mendapatkan perlakuan yang sama. Lemba

observasi tersebut di isi oleh peneliti. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) merupakan alat untuk mengukur tingkat nyeri yang dialami oleh orang dewasa dalam 24 jam terakhir. NRS yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa parah rasa sakit dengan menggunakan tabel garis 10cm dengan pembacaan skala 1-10 dengan rentangan makna.

Tabel 3. 1 Skala Nyeri (Karsten, 2017)

Skala NRS	Interpretasi
0	Tidak nyeri
1-3	Nyeri ringan
4-6	Nyeri sedang
7-9	Nyeri berat
10	Nyeri tak tertahan

Alat yang di butuhkan untuk kompres jahe dan *foot massage* yaitu jahe, kasa gulung, alat tumbuk atau parutan, sedangkan untuk *foot massage* menggunakan baby oil, dan alat untuk mengukur asam urat menggunakan *Easy Touch GCU*

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu pada tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan pada saat peneliti menyusun proposal dan pelaksanaan sidang. Saat menyusun proposal peneliti merumuskan latar belakang terlebih dahulu, kemudian pada tanggal 16 – 18 Januari 2024 peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Larangan. Setelah menyusun proposal dan melakukan sidang, peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Ketua Prodi Sarjana S1 Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi kemudian diteruskan kepada Rektorat Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar yang ditunjukkan kepada Kepala Desa Larangan Kecamatan Brebes, selanjutnya peneliti membawa surat izin tersebut kepada Kepala Desa Larangan untuk mendapatkan izin Penelitian. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian dari Kepala Desa Larangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *door to door*. Peneliti mendapatkan data responden dari puskesmas sebanyak 43 responden. Peneliti dan enumerator menggunakan SOP kompres jahe dan *foot massage* untuk

memastikan bahwa setiap responden diperlakukan dengan sama tanpa membedakan tingkat nyeri.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada tanggal 27 Juni 2024 satu hari sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persamaan persepsi, peneliti mengajarkan cara melakukan kompres jahe dan *foot massage* kepada enumerator lalu enumerator diminta untuk mempraktekan ulang cara melakukan kompres jahe dan *foot massage* sesuai SOP, tujuan, dan cara pengumpulan data dengan 3 enumerator dari mahasiswa tingkat 4 Prodi S1 Ilmu Keperawatan. Peneliti melakukan penelitian sebanyak 43 responden selama 6 hari. Pada hari pertama tanggal 28 Juni 2024 mendapatkan 20 responden, setiap enumerator dan peneliti mengelola 5 responden. Peneliti mendatangi responden di rumahnya kemudian peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan dari responden, setelah mendapatkan persetujuan dari responden dan menandatangani lembar persetujuan peneliti memastikan responden sedang mengalami nyeri asam urat kemudian diukur tingkat nyerinya dengan menggunakan NRS, setelah memastikan responden mengalami nyeri peneliti melakukan terapi yaitu dengan memberikan kompres jahe pada area yang sedang mengalami nyeri di bagian ekstermitas bawah. Selama proses pengompresan peneliti melanjutkan intervensi melakukan *foot massage* dengan cara menggosok dan memijat secara perlahan selama 20 menit, setelah selesai melakukan kompres jahe dan *foot massage* peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan kompres jahe dan *foot massage* untuk hari berikutnya.

Pada hari kedua tanggal 29 Juni 2024 peneliti dan 3 enumerator mendatangi rumah responden yang sebelumnya sudah kontrak waktu terlebih dahulu, peneliti mengingatkan kembali tujuan yang akan dilakukan kepada responden, peneliti menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan terlebih dahulu sebelum memberikan kompres jahe pada area nyeri di bagian ekstermitas bawah. Selama proses pengompresan peneliti melakukan tindakan *foot massage* kepada responden selama

20 menit, setelah selesai peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang di rasakan oleh responden serta mencatat dilembar pencatatan kemudian peneliti kontrak waktu untuk pertemuan hari berikutnya.

Pada hari ketiga tanggal 30 Juni 2024 peneliti dan enumerator mendatangi rumah responden yang sebelumnya sudah kontrak waktu terlebih dahulu dan menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden, sebelum melakukan terapi peneliti menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan kompres jahe pada area ekstermitas bawah, selama proses pengompresan peneliti melakukan *foot massage* membutuhkan waktu 20 menit, setelah selesai melakukan intervensi peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden untuk mendapatkan hasil *posttest*.

Pada hari keempat tanggal 1 Juni 2024 peneliti dan 3 enumerator mendapatkan 23 responden dan masing-masing enumerator mengelola 5 responden, sedangkan peneliti mengelola 8 responden. Peneliti mendatangi rumah responden yang akan dilakukan terapi kompres jahe dan *foot massage*, sebelumnya peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan dari responden, setelah mendapatkan persetujuan dari responden dan menandatangani lembar persetujuan peneliti memastikan responden sedang mengalami nyeri asam urat kemudian diukur tingkat nyerinya dengan menggunakan NRS, setelah memastikan responden mengalami nyeri peneliti melakukan terapi yaitu dengan memberikan kompres jahe pada area yang sedang mengalami nyeri di bagian ekstermitas bawah. Selama proses pengompresan peneliti melanjutkan intervensi melakukan *foot massage* dengan cara menggosok dan memijat secara perlahan selama 20 menit, setelah selesai melakukan kompres jahe dan *foot massage* peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden dan melakukan kontrak waktu untuk hari berikutnya.

Pada hari kelima tanggal 2 Juli 2024 peneliti dan enumerator mendatangi rumah responden yang sebelumnya sudah kontrak waktu, peneliti menjelaskan kembali

tujuan penelitiannya kepada responden dan menanyakan tingkat nyeri kemudian peneliti melakukan terapi kompres jahe pada area ekstermitas bawah, selama proses pengompresan peneliti melakukan *foot massage* kepada responden selama 20 menit, setelah selesai melakukan intervensi peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden dan melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.

Pada hari keenam tanggal 3 Juli 2024 peneliti dan enumerator mendatangi rumah responden yang sebelumnya sudah kontrak waktu terlebih dahulu dan menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden, kemudian peneliti melakukan kompres jahe pada area ekstermitas bawah, selama proses pengompresan peneliti melakukan *foot massage* membutuhkan waktu 20 menit, setelah selesai melakukan intervensi peneliti menanyakan kembali tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden untuk mendapatkan hasil *posttest*. Peneliti melakukan proses penelitian dari rumah responden yang satu ke rumah responden yang lain di bantu dengan enumerator dengan rencana peneliti mendatangi sejumlah 43 responden. Setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan, seluruh data dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah responden yang terdiri atas obyek atau subyek yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan juga kemudian pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Larangan yang mengalami penyakit asam urat atau *gout athritis*. Berdasarkan data dari puskesmas larangan penderita gout di desa larangan sebanyak 43 responden.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan sebagian dari total populasi. Peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu (Sugiyono, 2019). Teknik

sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *total sampling* merupakan teknik yang menentukan sampel berdasarkan dari penentuan responden yang diambil keseluruhan dari populasi.

3.4 Besar Sampel

Menentukan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) sensus juga dikenal sebagai sampling total merupakan metode pengambilan sampel di seluruh populasi dijadikan semua sampel. Untuk penelitian pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, dan jumlah sampel pada penelitian ini 43 responden.

3.4.1 Kriteria Inklusi

3.4.1.1 Lansia yang mengalami nyeri asam urat di ekstremitas bawah.

3.4.1.2 Lansia yang tidak memiliki alergi terhadap jahe

3.4.1.3 Lansia yang di desa larangan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

3.4.2.1 Lansia yang menderita asam urat tidak bersedia menjadi responden.

3.4.2.2 Lansia yang memiliki penyakit menular seperti diabetes melitus, *tuberculosis, human immunodeficiency virus*

3.4.2.3 Lansia yang sedang menggunakan obat-obatan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (misalnya obat antiinflamasi dosis tinggi).

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juni- 3 Juli 2024 di Desa Larangan

3.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kompres jahe dan <i>foot massage</i>	Pemberian terapi dengan mengompres bagian yang dirasa nyeri dengan jahe yang	SOP Kompres jahe dan <i>foot massage</i>	-	-

		sudah ditumbuk halus, diletakkan pada area nyeri selama 20 menit secara berulang selama 6 kali dan lakukan juga pemijatan secara bersamaan.			
Nyeri urat lansia	asam pada	Nyeri yang dirasakan oleh lansia penderita asam urat yang diukur dengan menggunakan <i>numerical rating scale</i>	<i>Numerical rating scale</i> (NRS)	Skala nyeri 0 :Tidak nyeri 1-3: Nyeri ringan 4-6:Nyeri sedang 7-9:Nyeri berat 10:Nyeri tidak tertahan	Ordinal

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat atau nilai pada seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulan. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1.1 Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilai yang ditentukan oleh variabel lain, variabel dependen dalam penelitian yaitu kompres jahe dan *Foot massage*

3.6.1.2 Variabel Dependen

Variabel yang mempengaruhi atau nilai ditentukan oleh variabel lain, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu skala nyeri asam urat.

3.7 Teknik Pengelolaan data Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengelolaan

Pengolahan data merupakan tahap untuk memperoleh data mentah melalui rumus tertentu, sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan peneliti (Arikunto, 2019). Data diolah dan dikumpulkan melalui tahap-tahap berikut diantaranya.

3.7.1.1 *Editing*

Editing merupakan tahap untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan dilakukan setelah pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada penelitian ini terhadap *editing* dilakukan dengan mengecek lembar observasi pada lansia yang menderita asam urat di desa larangan mengenai karakteristik responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta hasil pengukuran nyeri *pretest* dan *posttest* pelaksanaan kompres jahe dan *foot massage*.

3.7.1.2 Tabulasi/Entri Data

Tabulasi atau entri data merupakan kegiatan memasukkan data jawaban dari masing-masing responden ke dalam komputer melalui analisa program. Data penelitian tersebut akan dikategorikan yang sebelumnya telah di kode untuk mempermudah pengelolaan data yang diperoleh dari responden berdasarkan kelengkapan lembar observasi.

3.7.1.3 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan tindakan memeriksa kembali apakah semua data sudah dimasukkan kedalam *software* analisa data serta untuk memastikan apakah terdapat data yang salah ketika dimasukkan, maka dari itu *cleaning* perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan pemasukan data.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data merupakan penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian (Adiputra et al.,2021).

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang berguna untuk mendeskripsikan atau menjelaskan ciri dari suatu variabel yang telah diteliti (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang dapat dianalisa menggunakan analisa univariat yaitu karakteristik responden meliputi skala nyeri *pretest posttest* terapi kompres jahe dan *foot massage* yang disajikan dalam mean, nilai maksimum dan minimum.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini uji bivariat diawali dengan uji normalitas untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *shapiro* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini <50 responden. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon*. Untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilihat nilai p-value, p-value menunjukkan nilai $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh kombinasi kompres jahe dan *foot massage* terhadap nyeri asam urat pada lansia di Desa Larangan.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap pihak yang diteliti atau subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti. Berdasarkan keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 1031/Menkes/SK/VII/2005 tentang etik penelitian kesehatan harus berpedoman pada prinsip etik penelitian sebagai berikut:

3.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Setelah dijelaskan oleh peneliti responden berhak memutuskan apakah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian atau tidak tanpa adanya sanksi atau paksaan. Dalam penelitian ini semua responden mendapatkan informasi terbuka berkaitan dengan jalan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, responden terlebih dahulu mengisi formulir persetujuan. Peneliti juga memberikan penjelasan kepada responden meliputi tujuan dari penelitian dan manfaat yang akan diperoleh responden dari penelitian.

3.8.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Keserasian Subjek (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Setelah dijelaskan oleh peneliti responden berhak memilih untuk bersedia menjadi responden atau tidak, tidak ada paksaan. Dalam penelitian ini semua responden mendapatkan informasi terbuka berkaitan dengan jalan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, responden terlebih dahulu mengisi formulir persetujuan (*inform consent*). Peneliti juga memberikan penjelasan kepada responden meliputi tujuan dari penelitian dan manfaat yang akan diperoleh responden dari penelitian.

3.8.3 Prinsip Menghormati Privasi dan Keserasian Subjek (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Pada tahap ini tidak mempublikasikan mengenai data dan informasi tanpa seizin yang bersangkutan. Pada lembar observasi menggunakan inisial guna menjaga kerahasiaan

3.8.4 Prinsip Etik Keadilan (*Justice*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden untuk memenuhi prinsip keterbukaan dan adil. Peneliti tidak membedakan responden yang satu dengan responden yang lain. Setiap responden mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan sesudah dilakukan penelitian.

3.8.5 Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*)

Pada tahap ini yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian baik fisik, psikis maupun materi. Penelitian ini responden tidak dipungut biaya karena alat penelitian berupa jahe dan lembar observasi disediakan oleh peneliti dan dalam pelaksanaan sesuai dengan SOP peneliti guna memperoleh manfaat dari hasil penelitian. Manfaat dari penelitian ini sebanding dengan waktu yang digunakan responden untuk mengisi lembar observasi peneliti, melakukan *treatmen* selama penelitian.